

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **A. Kesimpulan**

Pertanyaan ataupun kegalauan yang muncul pada awal penelitian mulai tampak cerah dan gamblang. Secara keseluruhan dari penelitian ini dapat dilihat dari hasil observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang terkumpul oleh peneliti bahwa Darunnajah 2 Cipining Bogor sudah menerapkan sistem kerja manajemen, contohnya adalah ada persamaan Darunnajah 2 Cipining Bogor menerapkan sistem kerja manajemen dengan melihat sistem manajemen pada umumnya manajemen yang dilakukan pada manajemen sekolah konvensional. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Darunnajah 2 Cipining Bogor sudah menerapkan konsep Henri Fayol di J. Winardi dan konsep Standar Operasional Prosedur di Arini T. Soemohadiwidjojo dalam bab kajian teoritis, terlepas Darunnajah 2 Cipining Bogor membaca konsep tersebut.

Bukti dari itu semua adalah bahwa peneliti melihat ada kesamaan antara konsep teoritis pada bab dua dengan hasil peneliti temukan data-data pada bab empat di Darunnajah 2 Cipining Bogor, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa sistem kerja manajemen yang diterapkan Darunnajah 2 Cipining Bogor adalah adanya sistem pembagian kerja dalam bentuk struktur organisasi, diantaranya: organisasi pesantren, organisasi madrasah Aliyah, madrasah Tsyanawiyah dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi pelajar atau santri dengan meletakkan sumber daya manusia yang kapabel dalam struktur organisasi tersebut sehingga tujuan dan cita kepesantrenan berjalan dengan lancar tanpa ada tumpang tindih dalam teknis pelaksanaan tugasnya dengan memperhatikan standar operasioanal prosedur yang ada dengan mengejar target perencanaan, dan mendudukkan suatu konsep pada rel kedisiplinan yang berhubungan langsung melalui pimpinan dan berkoordinasi antara satu biro dengan biro yang lain serta jenjang keorganisasian yang ada pada Darunnajah 2 Cipining Bogor tersebut.

2. Bahwa sistem instruksi kerja yang diterapkan Darunnajah 2 Cipining Bogor melalui suatu surat keputusan ataupun disposisi dengan berkekuatan hukum yang jelas sehingga dalam pelaksanaan tugas tersebut tidak menjadi keraguan dan ini menjadi perwakilan yang mewakili baik itu pimpinan maupun pesantren dalam suatu bentuk kegiatan, baik didalam pesantren maupun diluar pesantren.
3. Faktor pendukung dalam penerapan ini semua, Darunnajah 2 Cipining Bogor menerapkan kekompakan (*team work*), kedisiplan, peraturan yang sudah menjadi sunnah-sunnah pesantren, adanya musyawarah yang selalu dilakukan oleh seluruh dewan dan karyawan yang dipimpin oleh Kyai pesantren, agar mudah untuk dirancang, dilaksanakan, diorganisir dan mudah untuk dievaluasi bersama. Regenerasi pesantren yang ready stok salah satu faktor



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendukung karena terbiasa dengan alam pesantren tersebut. Selain itu juga, faktor pendukung yang lainnya yaitu adanya keadilan dalam menentukan hasil kinerja dengan memberikan gaji dan reward, sehingga muncul semangat kerja dan loyalitas terhadap pesantren.

4. Pada kesimpulan yang keempat ini, peneliti melihat ada yang membuat Darunnajah 2 Cipining Bogor lebih dalam menerapkan manajemennya yaitu, dalam proses penerapan tersebut menjadikan keikhlasan sebagai landasan awal dari niat penerapan tersebut dan menggunakan dasar ketauhidan dalam setiap keputusannya sebagai contoh dalam perencanaan menggunakan At-Takwir 29, *“Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam”*. Artinya, manusia boleh merencanakan sesuatu tetapi Allah SWT sebagai penentunya. Begitu juga dengan keadilan dalam kinerja, ada yang harus dipegang oleh setiap guru dan karyawan di pesantren yaitu, *“wa-an laisa lil insani illa ma sa’a”*, di QS. 53:39. Ini yang menunjukkan keprofesionalan pesantren bahwa tidak sesuatu keuntungan itu diambil sesuai dengan apa yang dilakukannya. Selanjutnya, menjadi pimpinan atau leader pesantren, harus bersikap bagaikan mengelola harta anak yatim yang tersurat pada An-Nisa: 6,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya: “...maka barangsiapa yang kaya dan berkecukupan, hendaknya dia bersikap iffah (tidak mengambil haknya), dan barangsiapa yang fakir, hendaknya memakan darinya dengan cara yang wajar... ”

## B. Saran

Dari seluruh penerapan sistem kerja manajemen masih ada beberapa catatan saran yang perlu peneliti utarakan dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Bahwa seluruh konsep masih tertuang dalam bentuk tekstual dikertas belum terurai dengan baik seperti yang menggambarkan mensosialisasikan terhadap para pengguna standar operasional prosedur diluar dari kampus Darunnajah 2 Cipining Bogor, seperti wali santri atau wali murid. Begitu juga dengan bentuk peralatannya berupa spanduk atau binder yang terpampang di bagian penerimaan tamu sebagai bahan sosialisasi.
2. Bahwa ide cemerlang pimpinan sangat mulia sekali dalam memajukan Darunnajah 2 Cipining Bogor sebagai *pilot project* dari seluruh pesantren yang ada di Indonesia sebagai pesantren percontohan, sehingga memerlukan para pemikiran yang cerdas yaitu para guru ataupun staf kepesantrenan untuk dapat mengejawantahkan dalam suatu bentuk konsep yang sudah terintegrasi dalam program secara ilmu teknologi yang mudah diakses oleh siapapun atau kelompok apapun yang mempunyai



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

niat untuk mendirikan pendidikan pesantren atau mungkin juga untuk tempat belajar tentang manajemen pendidikan pesantren.

3. Perlu ada team khusus untuk memusyawarahkan untuk mengkonsep mulai dari job discription, program kerja serta sistem penerapan yang lebih rinci dan sistematis.
4. Masih terjadi tarik menarik informasi di Darunnajah 2 Cipining Bogor karena belum tercentralistiknya informasi tersebut, sehingga untuk melihat Darunnajah 2 Cipining Bogor secara manajemen sulit sekali, konsep yang baku belum terangkum dengan baik, walaupun secara bagian-bagian sudah mempunyai konsep yang siap untuk disosialisasikan.
5. Masih tersimpannya standar operasional prosedur maupun kedisiplinan didalam kebiasaan atau melalui sunnah-sunnah pesantren, belum terurai dalam tulisan ataupun modul ataupun juga dalam bentuk flowchart agar siapapun dapat melihat tanpa harus bertanya-tanya.